

33 LURAH BARU DILANTIK DAN DIAMBIL SUMPAHNYA

Bupati : Tiga Bulan Harus Susun Rencana Pembangunan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 33 lurah terpilih, Senin (15/11) dilantik oleh Bupati Kustini di Pendapa Parasamya. Pelantikan serta pengambilan sumpah dilakukan dengan penyerahan Surat Keputusan (SK) secara simbolis kepada perwakilan 3 lurah, yakni Lurah Tridadi, Lurah Bimomartani dan Lurah Candibinangun.

Kepada lurah terpilih, Bupati mengingatkan bahwa setelah pengambilan sumpah dan pelantikan ini tugas berat untuk lurah telah menanti. Sesuai dengan ketentuan, maksimal 3 bulan setelah pelantikan lurah harus segera menyusun rencana pembangunan jangka menengah kalurahan untuk jangka waktu 6 tahun.

"Rencana pembangunan tersebut ditetapkan dengan peraturan kalurahan, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan dan program," ingatnya.

Bupati menjelaskan, penyusunan perencanaan pembangunan harus dilaksanakan secara partisipatif oleh pemerintahan kalurahan yang melibatkan

lurah lembaga kemasyarakatan. Oleh karena itu, diharapkan lurah yang baru dapat merangkul seluruh elemen masyarakat tanpa membedakan-bekannya. Mengingat pas-cagelaran pesta demokrasi di kalurahan yang mungkin saja menimbulkan kerenggangan di tengah masyarakat.

"Saya harapkan agar



KR-Istimewa

Bupati, Wakil Bupati dan Forkopimda bersama 33 lurah terlantik.

saudara Lurah memberikan pendidikan politik yang santun dan bermartabat pada masyarakat," tegasnya.

Seperti diketahui, Pemkab telah melaksanakan Pemilihan Lurah (Pilor) secara e-voting pada tanggal 31 Oktober 2021 lalu. Ini merupakan kali kedua Pemkab Sleman menyelenggarakan Pilor secara e-voting. Metode ini dimaksudkan agar terwujud pemilihan lurah yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sehingga menghasilkan lurah yang berkualitas.

(Has)-d

TERAPKAN PROKES YANG KETAT

ANBK Jangan Jadi Klaster Baru Covid

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bagi siswa Sekolah Dasar (SD), MI dan Kejar Paket A di Kabupaten Sleman berjalan lancar. Hal tersebut berdasarkan pantauan yang dilakukan oleh Bupati dan Wakil Bupati bersama Dinas Pendidikan di 5 SD, Senin (15/11).

Bupati Kustini yang meninjau pelaksanaan ANBK di SDN Duku 2 dan SDN Nyaen 1 Kapanewon Sleman menilai, pelaksanaan ANBK tersebut juga dengan menerapkan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) yang mengedepankan protokol kesehatan. Rata-rata tiap sekolah memiliki 30 siswa yang dibagi menjadi tiga sesi ujian. "Peserta ANBK tiap sesi ada yang 9 dan 10



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini memberikan dorongan semangat kepada siswa SD yang mengikuti ANBK.

siswa, tergantung jumlah siswa dan semua sudah menerapkan protokol kesehatan," ujarnya.

Menurut Bupati, pembagian gelombang tersebut selain untuk penerapan protokol kesehatan juga karena ketersediaan

server yang ada agar semuanya dalam pengunduhan soal berjalan lancar, menyesuaikan dengan server pusat. "Pantauan ini juga untuk memastikan tidak ada klaster Covid-19 baik tingkat SD maupun SMP. Jika di-

pastikan semua dapat berjalan baik dan lancar serta tidak terdapat klaster, harapannya sekolah tetap muka segera dapat kembali berjalan," tambahnya.

Sementara Wabup Danang Maharsa yang melakukan peninjauan di SD Teladan Gamping, SDN Semarang I Godean dan SDN Gendengan Seyegan menjelaskan, jumlah siswa yang mengikuti ANBK tingkat SD yaitu 11.920 siswa dari 511 sekolah, MI 780 siswa dari 37 sekolah, dan Paket A sebanyak 99 siswa dari 10 sekolah.

"Alhamdulillah, ANBK berjalan dengan lancar. Semua siswa mengerjakan dengan tenang, kami berharap semua dapat berjalan lancar sampai akhir pelaksanaannya," ujarnya. (Has)-d

Hariyanto SH Ketum Peradi Sleman

SLEMAN (KR) - Meraih suara terbanyak dalam Musyawarah Cabang (Muscab) III Dewan Pimpinan Cabang Perhimpunan Advokat Indonesia (DPC Peradi) Sleman, Advokat Hariyanto SH kembali menjadi Ketua Umum DPC Peradi Sleman 2021-2026.

"Antusias anggota sangat besar, dari 312 anggota, yang menggunakan hak suara 162 anggota dan sesuai AD/ART Peradi sudah memenuhi kuorum (50 + 1), Muscab berlangsung lancar, baik dan demokratis," ucap Ketua Organisasi Komite Enji Puspo Sugondo SH, Senin (15/11).

Muscab berlangsung di Hotel Hyatt Sleman, sesi pemilihan ketua dipimpin Ketua Sidang Dr Hari Supriyanto SH dengan anggota Andrie SH CN dan Lukman SH. Muncul dua kandidat yaitu Hariyanto



KR-Istimewa

Anggota DPC Peradi Sleman berfoto bersama usai Muscab III di Hyatt Hotel.

SH dan Heri Sukrisno SH. "Hasil pemilihan Hariyanto meraih 85 suara sedang Heri Sukrisno 76 suara, sedangkan 1 suara tidak sah," terang Enji.

Diakui di masa kampanye calon ketua terbelah basis para pendukung, namun semuanya kembali menjadi satu untuk menjadi keluarga besar Peradi Sleman. "Semoga Peradi Sleman semakin solid dan bermanfaat bagi masyarakat. Terima

kasih kerja sama seluruh panitia sehingga Muscab III Peradi ini bisa berjalan lancar dan sukses.

Sementara dikonfirmasi selaku Ketua Umum DPC Peradi Sleman 2021-2026 terpilih menyatakan program terdekat baru didiskusikan. "Keterpilihan saya untuk kedua kali akan saya dedikasikan untuk kemajuan organisasi dan seluruh anggota," ujarnya. (Vin)-d

NU Harus Sinergi dengan Ormas Lain

DEPOK (KR) - Wakil Ketua PWNU DIY Fahmy Akbar Idries SE MM mengatakan, NU Sleman harus bisa bersinergi, tidak hanya antarlembaga, tapi juga dengan organisasi lain di luar NU. Selain itu juga perlu melakukan kolaborasi tidak hanya dengan swasta, namun juga dengan pemerintah.

"Pemerintah juga tidak perlu ragu-ragu untuk bersinergi dengan NU. Jika pemerintah mau memberikan bantuan kepada NU, jangan takut Ormas lain cemburu, iri. Karena jasa NU ini besar bagi bangsa. Yang penting NU laporannya baik, sasarnya tepat, manfaatnya besar," tegas Fahmy pada Pelantikan dan Musyawarah Kerja Pengurus Periode 2021-2026 di Ponpes Diponegoro Sambego, Maguwoharjo Depok Sleman, Minggu (14/11).

Acara mengusung tema 'Sinergi dan Inovasi Me-



KR-Istimewa

Fahmy Akbar Idries SE MM saat memberi sambutan.

nyongsong An-Nahdlah Ats-Tsaniyah yang relevan dengan kondisi organisasi dan zaman. Ada 325 nama dari 16 lembaga yang dilantik menjadi pengurus. Selanjutnya, para pengurus akan melakukan musyawarah kerja bersama untuk merumuskan aktivitas yang akan dilakukan.

Bupati Sleman Kustini juga mengharapkan adanya sinergi antara NU-Pemerintah. "NU ini komunitas masyarakat yang besar. peran NU diharapkan berkarya terus, terutama sinergi de-

ngan pemerintah," tegasnya. Selain itu, Ketua PCNU Sleman H Sidik Pramono MSI mengadatkan perlunya menghadirkan NU dalam keseharian masyarakat Sleman. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka penguatan dan membudayakan nilai-nilai aswaja di wilayah Sleman. Dicontohkan, Lembaga Pendidikan Ma'arif sebagai corong lembaga pendidikan aswaja yang dimiliki oleh NU, harus bisa menjadi rujukan orang-orang ketika mencari sekolah berkualitas. (Fie)-d

WASPADA CUACA EKSTREM

Dewan Minta Antisipasi Banjir dan Longsor

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk antisipasi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Mengingat diprediksi masih terjadi cuaca ekstrem yang sangat rawan terjadi bencana alam.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Indra Bangsawan SE mengatakan, belakangan ini sering terjadi bencana alam seperti tanah longsor dan banjir maupun angin kencang. Pihaknya meminta kepada BPBD untuk melakukan antisipasi jika terjadi bencana alam.

"Salah satunya dengan gencar sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat yang rawan terdampak. Seperti warga yang berada di lereng gunung atau bantaran sungai. Tujuannya untuk meminimalkan risiko ben-

cana," kata Indra, Senin (15/11).

Menurutnya, selama ini BPBD sudah cukup bagus dalam penanganan bencana alam di Sleman. Dewan berharap kinerja tersebut perlu ditingkatkan kembali agar lebih baik lagi. "Kami nilai kinerja cukup bagus, terma-

suk koordinasi dengan relawan dan masyarakat. Dan itu perlu dipertahankan," ujarnya.

Di samping itu, Dewan juga mendorong Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman untuk antisipasi pohon yang rawan tumbang. Hal itu dikare-

nakan, belakangan ini ada beberapa kejadian angin kencang. "Pohon yang tumbang itu entah karena tak kuat menahan terpaan angin kencang. Baik itu terlalu tinggi, lebat atau akarnya kurang kuat sehingga tumbang ketika terkena angin," ucap Indra. (Sni)-d

OPERASI ZEBRA PROGO 2021

Pelanggaran Kasat Mata Akan Ditindak

SLEMAN (KR) - Polda DIY melaksanakan gelar pasukan Operasi Zebra Progo 2021 di halaman Mapolda, Senin (15/11). Operasi dilaksanakan selama 14 hari ke depan, mulai 15-28 November mendatang.

Wakapolda DIY Brigjen Pol Slamet Santoso SIK mengatakan, Operasi Zebra merupakan operasi Kepolisian terpusat yang digelar secara serentak di seluruh Polda se-Indonesia. "Melalui gelar pasukan ini, dapat diketahui sejauh mana kesiapan personel serta sarana prasarana pendukung lainnya dan mencapai tujuan," ungkapnya.

Dikatakan, operasi bertujuan untuk meminimalisasi pelanggaran lalu lintas serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berla-



KR- Dok Humas Polda DIY

Wakapolda DIY Brigjen Pol Slamet Santoso SIK memimpin apel gelar pasukan Operasi Zebra Progo.

lulintas. Adapun personel yang diterjunkan, sebanyak 980 anggota yang akan mengedepankan kegiatan edukatif, preemtif, preventif, persuasif dan humanis.

Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK menambahkan, Operasi Zebra Progo 2021 mengusung tema mewujudkan harkamtubmas yang man-

tap dan pencegahan Covid-19. "Kami mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga ketertiban berlalu lintas dan mematuhi protokol kesehatan," tandasnya.

Kasat Lantas Polres Sleman AKP Anang Tri Nuvian mengatakan, penindakan tetap akan dilakukan. Penindakan akan dilakukan

terhadap pelanggaran kasat mata yang berpotensi menyebabkan laka lantas. Polres Sleman, menerjunkan 190 personelnnya selama operasi digelar. Dengan sasaran prioritas yakni sepanjang Jalan Solo dan Jalan Magelang

Menurut Anang, sepanjang jalan itu merupakan lokasi yang rawan, baik rawan laka lantas, rawan pelanggaran maupun rawan keramaian arus lalin. Operasi ini digelar sebelum Operasi Lilin dalam rangka pengamanan libur Natal dan Tahun Baru 2022. "Harapan kami, dengan operasi ini masyarakat sadar akan pentingnya tertib berlalu lintas dan angka laka menurun sehingga Natal dan Tahun Baru berjalan lancar," pungkasnya. (Ayu)-d

DPDR KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Kajian Ilmiah Sebelum Tentukan Target Pendapatan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman perlu melakukan kajian ilmiah sebelum menentukan target pendapatan daerah. Dengan harapan target yang ditentukan lebih relevan dengan situasi di lapangan. Mengingat potensi pendapatan di Kabupaten Sleman sekitar Rp 1 triliun.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari NasDem Surana mengatakan, selama ini kebijakan penentuan target pendapatan daerah hanya 'copy paste' dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana capaian target pendapatan tahun ini ditambah berapa persen untuk menentukan target tahun berikutnya.

"Kami melihat penentuan target pendapatan harus seperti itu terus. Jadi kami menilai hanya hafalan saja," kata Surana, Senin (15/11).

Menurutnya, potensi pendapatan daerah Sleman itu sekitar Rp 1 triliun. Baik dari sektor pariwisata, hotel dan restoran, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (PBHTB), galian C dan lainnya. Jika dilakukan kajian ilmiah, pendapatan daerah akan lebih maksimal.

"Kami menyarankan kepada eksekutif untuk melakukan kajian ilmiah sebelum

Surana
Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari NasDem

KR-Istimewa

menentukan target pendapatan. Setelah diketahui besar potensinya, baru ditentukan targetnya. Sehingga target itu bisa relevan dengan kondisi di lapangan," ujarnya.

Mengenai sektor ekonomi, sekarang ini status Sleman level 2 PPKM. Tentunya ini akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, khususnya sektor pariwisata. Pihaknya mengusulkan retribusi di tempat pariwisata digratiskan sampai akhir tahun.

"Dengan digratiskan itu untuk menarik wisatawan berkunjung ke Sleman. Ketika banyak wisatawan, otomatis pelaku pariwisata bisa menggeliat kembali sehingga ekonomi kembali tumbuh," ucap anggota Komisi B DPRD ini.

Selain itu, Surana juga mendorong kepada pemerintah melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di antaranya memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat, pemberian bibit bagi petani, peternak dan pembudidaya ikan. "Dengan pemberian pelatihan keterampilan dan bantuan bibit, harapannya masyarakat bisa mandiri. Ketika sudah mempunyai hasil, bisa meningkatkan perekonomian mereka," pintanya. (Sni)-d